

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan pada diri manusia dari kondisi yang kurang baik menjadi kondisi yang baik, atau bisa juga di katakan dengan kondisi yang kurang mengerti menjadi mengerti. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai masalah khas manusia, hal itu akan terjadi sampai manusia ada dan sampai kapan pun, terus terlibat dalam persoalan pendidikan, sehingga pendidikan akan berlangsung sepanjang Hidup.<sup>1</sup> Dalam konteks ini, perubahan pada diri manusia tidak hanya berasal pada pola pikirnya saja namun juga akan perubahan pada perilakunya. Seperti halnya kita mengenal adanya Al-Qur'an sejak dini, itu merupakan sebuah langkah utama sebelum kita mempelajari ilmu-ilmu yang lainnya. Di dalam keluarga yang terlahir muslim sangat perlu sekali apabila menanamkan pada diri setiap individu tentang nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dalam rumah tangganya, hal itu seharusnya sudah menjadi komitmen yang universal, sehingga manusia dapat meluangkan waktu yang khusus untuk mengajarkan ilmu Al-Qur'an baik dikerjakan oleh orangtua itu sendiri ataupun pada lembaga-lembaga formal atau informal yang ada disekitar kita. Banyak anak yang mempunyai keterbatasan dibidang ilmu agama atau akhirat. Melihat fenomena tersebut, kaitannya dengan ilmu agama karena

---

<sup>1</sup>Lalu Muhammad Busroni, "*Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Di MTsN Model Praya Kabupaten Lombok Tengah (NTB) Tahun Pelajaran 2014/2015*" Jurnal Tirai Edukasi, Vol. 2 No. 1 Januari 2019, 2.

sumber hukum agama yang paling dominan adalah Al-Qur'an, peserta didik harus diberikan sebuah pengetahuan tentang Al-Qur'an yang cukup. Langkah pertama yang harus dipersiapkan oleh para orang tua kepada anak-anaknya yaitu mengenalkan kepada putra dan putrinya tentang Al-Qur'an dengan mengajarnya, bisa diajarkan lewat mereka maupun lewat orang lain yang lebih ahli dibidang agama.<sup>2</sup>

AL-Qur'an merupakan *Kalamullah* (Kitab suci) yang diturunkan khusus untuk Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat yang terbesar bagi umatnya, dimana pada kandungan dari Al-Qur'an tersebut disitu terdapat ajaran atau suatu pedoman yang memiliki manfaat bagi umat manusia, yaitu untuk mencapai suatu kebahagiaan baik di dunia maupun diakhirat kelak. Maka tugas dari seorang muslim diseluruh penjuru dunia sangat dianjurkan sekali untuk mempelajari Al-Qur'an dengan cara membacanya dengan baik dan benar, lebih baik lagi jika mau untuk mempelajari dari isi kandungan Al-Qur'an yang ada di dalamnya, dan bagi pembacannya akan mendapatkan nilai ibadah.<sup>3</sup>

Sebegitu pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan perilaku manusia, maka dari itu wajib sekali bagi umat manusia untuk membaca, mempelajari, dan memahami Al-Qur'an. Nabi Muhammad SAW sendiri juga menganjurkan bagi umatnya untuk membaca Al-Qur'an. Manfaat Al-Qur'an sendiri sangat banyak sekali bagi manusia diantaranya yaitu

---

<sup>2</sup> Muhammad Fauzan, "Usaha Guru Membiasakan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Negeri 23 Banjarmasin", Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 6 No. 2 Juli-Desember 2016, 151.

<sup>3</sup>Ibrahim Bin Ismail, *Surah Ta'limul Muta'allim* (Surabaya: Haromain Jaya, 2006), 10.

mengangkat derajat dari manusia itu sendiri, menghapus segala kejelekan, serta mendidik akhlak serta mencerahkan jiwa.

Ketika membaca Al-Qur'an tidak sama seperti halnya kita membaca koran atau majalah maupun buku-buku yang lainnya, karena Al-Qur'an ini berbeda dengan yang lainnya, dan bukan dari sebuah perkataan dari manusia belaka, tetapi Al-Qur'an berasal dari Allah SWT. Membaca Al-Qur'an berarti membaca firman-firman Allah, dan hal itu merupakan cara kita untuk berkomunikasi dengan Allah, maka dari itu jika manusia membaca Al-Quran seolah-olah ia berdialog dengan Allah.<sup>4</sup> Membaca Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang mana cara pengucapannya dengan mengeluarkan suara berupa lafadz-lafadz dalam bacaan Al-Qur'an tersebut secara baik dan benar sesuai dengan kaidah yang sebenarnya.

Ditinjau dari segi kognitifnya atau pengetahuan yang dimiliki oleh santri, pembelajaran Al-Qur'an yang harus dikembangkan bagi siswa yaitu tentang pengetahuan dari hal ghorib, ilmu tajwid, hafalan surat-surat pendek, do'a sehari-hari, wudhu, shalat, tartil dan fashohah. Sedangkan ditinjau dari aspek afektifnya, pembelajaran Al-Qur'an yang sangat perlu untuk dikembangkan oleh santri yaitu dari aspek metode, santri disini dituntut untuk menggunakan metode di dalam membacanya, gunanya yaitu sarana untuk memudahkan proses pembelajarannya, sehingga apa yang dipelajari oleh santri dapat meresap pada dirinya.

---

<sup>4</sup>Abdul Majid Khon, *Praktek Qiro'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim Dari Hafas* (Jakarta: Amzah, 2013), 35.

Metode yang sering kali kita temukan yaitu: pertama, ustadz atau ustadzah membaca terlebih dahulu kemudian santri yang lainnya menirukan dari bunyi bacaan yang telah dicontohkan tadi, dengan cara seperti ini maka dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar sesuai dengan pelafalan dari lidahnya, dengan begitu santri dapat memperaktekannya dari apa yang telah dicontohkan oleh ustadz ustadzah ketika membacanya. Kedua, santri membaca dihadapan ustadz ustadzah dan kemudian disimk atau yang sering disebut dengan setoran atau sorogan. Ketiga, ustadz ustadzah mengulang-ulang bacaan, sedangkan santri menirukannya kata perkata dan kalimat-kalimat yang telah dicontohkan sampai berulang-ulang, hingga pada akhirnya santri dapat terampil dan benar.

Kondisi pada kemampuan membaca Al-Qur'an di negara Indonesia terlihat sangat memprihatinkan, sebagian besar penduduk negeri yang mayoritas beragama islam, ternyata pada kemampuan membaca Al-Qur'an sangatlah minim. Lemahnya kemampuan membaca Al-Qur'an tentu saja akan berimplikasi terhadap berkurangnya intensitas untuk selalu berinteraksi dengan kitab Allah SWT. Keterampilan di dalam membaca Al-Qur'an atau yang lebih kita dikenal dengan istilah mengaji merupakan sebuah keterampilan penting, mengaji juga dapat dikatakan sebagai ritual keagamaan yang merupakan sebuah ibadah yang sangat dianjurkan bagi semua umat manusia khususnya yang beragama islam. Di dalam buku petunjuk teknis dan bimbingan membaca Al-Qur'an hal itu merupakan sebuah persiapan untuk menciptakan generasi dimasa depan yang qur'ani, yang mencintai

sepenuhnya serta dapat menerapkan di dalam kehidupannya sehari-hari. Jika umat muslim berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an maka hidupnya akan terarah karena merupakan ajaran yang benar dan bukan merupakan ajaran sesat.<sup>5</sup>

Agar di dalam mempelajarinya dapat berjalan dengan baik serta lancar sesuai dengan aturannya yang benar, maka banyak sekali solusi yang bisa kita lakukanyakni dengan menggunakan metode-metode, bahkan pada saat saat ini metode-metode tersebut sangat banyak sekali macamnya, gunanya dari metode tersebut bagi manusia adalah agar orang yang mempelajarinya semakin tertarik dan dapat memudahkan di dalam belajar. Seperti halnya metode-metode yang banyak digunakan di kalangan masyarakat seperti metode qiro'ati, metode tilawati, Iqro', Baghdadiyah, Nahdadiyah dan banyak lagi. Tetapi disini yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu pada penerapan metode Qiro'ati.

Dengan banyaknya metode yang beranekaragam yang sudah menyebar diseluruh dunia, pastinya memiliki perbedaannya dari masing-masing metode tersebut, metode qiro'ati dengan metode-metode yang lainnya yaitu metode ini memilii ciri khlas M3 (Mangap, Mencucu, Meringis), kemudian untuk ustadz dan ustadzahnya yang mengajar harus di tashih terlebih dahulu dan melalui ujian tes dari pusat, untuk mendirikan TPQ juga tidak sembarangan minimal 6 ustadz dan ustadzah agar dapat mendirikan TPQ. Kedisiplinan administrasi dalam menggunakan metode ini sangat terjamin. Tidak dapat

---

<sup>5</sup>Muhaimin, *Arab Baru Pengembangan Pendidikan Islam : Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum,Hingga Redevisi Islamisasi Pengetahuan* (Bandung: Penerbit Nuansa, 2003), 121.

dipungkiri hukuman akan diberikan oleh lembaga yang menggunakan metode tersebut, apabila telah melanggar aturan yang sudah ditetapkan oleh pusat. Karena metode qiro'ati merupakan metode yang menekankan pada pendekatan keterampilan proses pembacaan secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul huruf maupun pada bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan santri. Untuk mengajar metode Qiro'ati tidak sembarang orang dapat mengajarkannya karena sebelum mengajar para ustadz udtadzahnya harus di tashih dan disyahadah terlebih dahulu sehingga santri dapat belajar dengan baik dan benar. Dalam segi kemampuan guru juga selalu terpantau, karena terdapat tadarus bersama sebelum proses mengajar yang mana tadarus tersebut disimak langsung oleh kepala agar bacaannya tetap terjaga, meskipun sudah menjadi ustadz dan ustadzah harus tetap belajar. Selain itu dalam metode ini juga terdapat petunjuk membacannya pada setiap jilidnya sehingga para santri yang aktif dalam membaca sedangkan ustad ustadzah hanya membimbing dan membenarkan bacaan yang salah. Jadi, dalam implementasi metode ini santri yang lebih banyak aktif sehingga akan selalu ingat dengan apa yang dipelajarinya, karena ustadz ustadzahnya tidak akan memindahkan halaman sebelum santri tersebut benar-benar bisa membaca dengan makhroj dan tajwid yang baik dan benar.

Mengaji Al-Quran itu sangat penting sekali dalam kehidupan sehari-hari, karena pengajaran Al-Qur'an merupakan sebuah wahana untuk meningkatkan serta membangun kualitas dari sumber daya manusia. Al-

Qur'an merupakan pedoman bagi manusia dalam menjalankan hidupnya di dunia maupun di akhirat, yang isinya mencakup isi dari semua segala pokok syariat yang terdapat di dalam islam yang menjadi kebutuhan dari semua aspek kehidupan manusia. Dan untuk itu manusia hukumnya wajib untuk mempelajari Al-Qur'an serta dapat mengamalkannya kepada orang lain.

TPQ Nurul Qur'an merupakan taman pendidikan Al-Qur'an yang ada di perumahan Puri Mangundikaran Nganjuk dan merupakan salah satu TPQ yang menerapkan metode Qiro'ati di dalam kegiatan belajar mengajarnya. Karena metode Qiro'ati merupakan metode tercepat dan tepat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, selain itu metode ini juga termasuk metode yang disiplin dalam hal waktu di dalam penerapannya, bahkan metode ini juga banyak sekali melahirkan juara karena baik dalam bacaannya dari segi tajwid maupun dari segi makhorijul hurufnya. TPQ Nurul Qur'an Puri Mangundikaran Nganjuk yang dipimpin oleh Bu Nanik Tri Sutantik, di Nganjuk sendiri baru ada 2 yang menerapkan metode Qiro'ati dan yang sudah menerapkan terlebih dahulu yaitu di TPQ Nurul Qur'an Perumahan Puri Mangundikaran Nganjuk.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Qur'an ini dilaksanakan maksimal 4 kali pertemuan dalam satu minggu waktu pagi hari pada TPQ dewasa, dan dilakukan 6 kali pertemuan dalam satu minggu untuk TPQ anak-anak pada siang sampai sore hari.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul“ **Implementasi Metode**

## **Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil Di TPQ Nurul Qur'an Perumahan Puri Mangundikaran Naganjuk".**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka konteks penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil di TPQ Nurul Qur'an Perumahan Puri Mangundikaran Naganjuk?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil di TPQ Nurul Qur'an Perumahan Puri Mangundikaran Naganjuk?
3. Bagaimana hasil pembelajaran dari implementasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil di TPQ Nurul Qur'an perumahan Puri Mangundikaran Naganjuk?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil di TPQ Nurul Qur'an Perumahan Puri Mangundikaran Naganjuk?
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'a dengan metode qiro'ati di TPQ Nurul Qur'an metode Qiro'ati dalam

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil di TPQ Nurul Qur'an Perumahan Mangundikaran Nganjuk.

3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran dari implementasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil di TPQ Nurul Qur'an perumahan Puri Mangundikaran Nganjuk

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Diharapkan ketika peneliti ini sudah selesai pelaksanaannya dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praksis. Adapun manfaat yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tolak ukur pembelajaran membaca Al-Qur'an dalam kegiatan sehari-hari. Serta hal ini dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Dengan adanya pelaksanaan penelitian ini, maka Ustadz dan Ustadzah diharapkan agar semakin bertambah wawasan, dan dapat menghayati metode qiro'ati sebagai strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan.

- b. Bagi Santri

Santri disini merupakan sebuah subjek langsung dari penelitian, hal ini diharapkan santri dapat menerapkan sekaligus dapat

mempelajarinya dengan sungguh-sungguh dan semangat dalam belajar, sehingga hasil dari proses yang telah dilaksanakan tidak sia-sia.

c. Bagi Sekolah/TPQ

Memberikan sumbangan pemikiran sebagai jalan alternatif untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran metode qiroati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan serta pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti, karena pengalaman ini merupakan hal baru bagi peneliti, yang mana hal ini tidak didapatkan dibangku perkuliahan, sehingga peneliti dapat mempelajarinya metode ini dan serta dapat digunakan sebagai pelajaran saat membaca Al-Qur'an.

